

## Rancang Bangun Sistem Manajemen Stok Bahan Baku Berbasis Web Menggunakan Metode Prototype: Studi Kasus Rumah Jahit Aslah

Della Apriliya<sup>1</sup>, Ali Imron<sup>2</sup>, M. Riski Qisthiano<sup>3</sup>

Ilmu Komputer, Fakultas Sains dan Teknologi, Institut Teknologi dan Bisnis Nasional

<sup>1</sup>dellaapriliya51@gmail.com, <sup>3</sup>thiano72@gmail.com

### **Abstract**

*The development of information technology has provided convenience in various sectors, including business activities. Rumah Jahit Aslah is a sewing business that still manages raw material stock manually, such as recording incoming materials, outgoing materials, and available stock. This condition may cause recording errors, data loss, and difficulties in monitoring stock availability accurately. Therefore, this study aims to design and develop a web-based raw material stock management system using the Prototype method. The system design is modeled using a Data Flow Diagram (DFD). The developed system provides several features, including raw material data management, incoming stock transactions, outgoing stock transactions, supplier data, categories, units, and stock reports. The result of this study is a web-based system that can assist Rumah Jahit Aslah in managing raw material stock more efficiently, accurately, and systematically. System testing was carried out using black box testing to ensure that each feature functions according to user requirements. The testing results show that all main features run properly and can support the stock management process at Rumah Jahit Aslah.*

*Keywords: Raw Material Inventory, Web, Information System, prototype*

### **Abstrak**

Perkembangan teknologi informasi telah memberikan kemudahan dalam berbagai sektor, termasuk dalam bidang bisnis. Rumah Jahit Aslah di desa pelajau masih menggunakan pencatatan manual dalam pengelolaan barang masuk, barang keluar, serta barang yang tersedia, yang akan berpotensi menimbulkan kesalahan dalam pencatatan serta bisa mengalami kesulitan dalam mencari stok barang yang tersedia. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sebuah web sistem manajemen stok bahan baku. Web ini menggunakan bahasa pemrograman PHP Native. Hasil dari penelitian ini adalah web yang mampu membantu pihak rumah jahit dalam mengelola data barang masuk, barang keluar, serta barang yang tersedia agar lebih efisien dan terstruktur. Dengan adanya web ini, diharapkan dapat meningkatkan efisiensi stok serta meminimalisir kesalahan dalam pengelolaan bahan baku di Rumah Jahit Aslah. Dalam penelitian ini berhasil dilakukan uji coba program dengan pengujian secara *black box* yaitu pengujian perangkat lunak tes fungsionalitas dari web yang bertentangan dengan struktur internal atau kerja.

Kata kunci : Stok Bahan Baku, Web, Sistem Informasi, prototype

© 2026 Author

Creative Commons Attribution 4.0 International License



## 1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong berbagai sektor usaha untuk melakukan perubahan dalam proses pengelolaan data dan administrasi. Pemanfaatan sistem informasi berbasis web menjadi salah satu solusi yang banyak digunakan karena mampu membantu proses pencatatan, penyimpanan, pencarian, dan pelaporan data secara lebih cepat serta terstruktur. Dalam kegiatan usaha, terutama usaha mikro dan kecil, pengelolaan data yang baik sangat diperlukan agar kegiatan operasional dapat berjalan lebih efektif dan mengurangi risiko kesalahan pencatatan.

Rumah Jahit Aslah merupakan salah satu usaha jahit yang bergerak dalam produksi pakaian custom, baik untuk pesanan individu maupun pesanan dalam jumlah tertentu. Dalam menjalankan kegiatan produksinya, Rumah Jahit Aslah sangat bergantung pada ketersediaan bahan baku, seperti kain, benang, kancing, resleting, dan perlengkapan jahit lainnya. Ketersediaan bahan baku menjadi aspek penting karena dapat memengaruhi kelancaran proses produksi dan ketepatan penyelesaian pesanan pelanggan.

Berdasarkan kondisi yang terjadi, pengelolaan stok bahan baku pada Rumah Jahit Aslah masih dilakukan secara manual dengan mencatat data barang masuk, barang keluar, dan stok yang tersedia pada buku atau catatan sederhana. Cara tersebut masih memiliki beberapa kelemahan, seperti rawan terjadi kesalahan pencatatan, kesulitan dalam mencari data stok tertentu, keterlambatan dalam mengetahui bahan baku yang hampir habis, serta risiko kehilangan data akibat kerusakan atau kehilangan media pencatatan. Permasalahan ini menunjukkan bahwa Rumah Jahit Aslah membutuhkan sistem yang mampu membantu proses pengelolaan stok bahan baku secara lebih rapi dan mudah digunakan.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas pengembangan sistem informasi persediaan barang berbasis web dengan berbagai metode pengembangan sistem. Penelitian terkait sistem informasi persediaan menunjukkan bahwa sistem berbasis web dapat membantu proses pencatatan stok, transaksi barang masuk dan keluar, serta penyusunan laporan persediaan secara lebih efektif. Selain itu, metode Prototype juga banyak digunakan dalam pengembangan sistem karena memungkinkan pengguna memberikan masukan secara langsung

terhadap rancangan sistem sebelum sistem akhir diterapkan.

Meskipun demikian, masih terdapat gap penelitian pada konteks penerapan sistem manajemen stok bahan baku untuk usaha rumah jahit skala kecil, khususnya yang membutuhkan sistem sederhana, mudah digunakan, dan sesuai dengan kebutuhan operasional harian. Banyak sistem persediaan dikembangkan untuk toko atau perusahaan dengan skala yang lebih umum, sedangkan Rumah Jahit Aslah memiliki kebutuhan khusus dalam mengelola bahan baku jahit berdasarkan kategori, satuan, transaksi masuk, transaksi keluar, supplier, dan laporan stok.

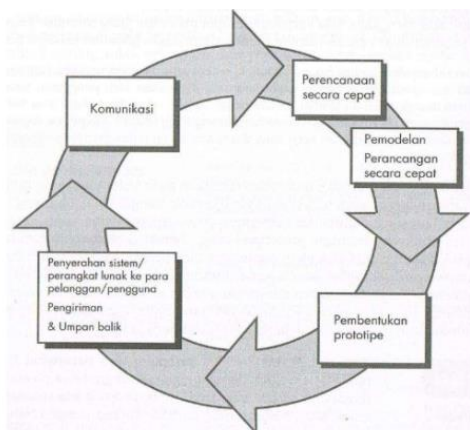
Berdasarkan permasalahan tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana merancang dan membangun sistem manajemen stok bahan baku berbasis web menggunakan metode Prototype pada Rumah Jahit Aslah. Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan sistem berbasis web yang dapat membantu pengelolaan data bahan baku, transaksi stok masuk, transaksi stok keluar, data supplier, kategori, satuan, dan laporan stok secara lebih efektif, efisien, dan terstruktur.

Oleh karena itu, penelitian ini mengambil judul “Rancang Bangun Sistem Manajemen Stok Bahan Baku Berbasis Web Menggunakan Metode Prototype: Studi Kasus Rumah Jahit Aslah”. Melalui sistem ini, diharapkan proses pengelolaan stok bahan baku pada Rumah Jahit Aslah dapat dilakukan dengan lebih cepat, mengurangi kesalahan pencatatan, serta membantu pemilik usaha dalam memantau ketersediaan bahan baku secara lebih baik.

## 2. Metode Penelitian

Metode *prototype* adalah pilihan tepat untuk mengembangkan sistem manajemen bahan baku rumah jahit karena memungkinkan iterasi dan umpan balik yang cepat dari pengguna. Proses pengembangan dimulai dengan mengumpulkan kebutuhan, diikuti dengan pembuatan *prototype* sederhana, evaluasi oleh pengguna, dan penyempurnaan berulang sampai sistem memenuhi harapan.

Tahap-tahap pada metode pengembangan sistem yang digunakan pada penelitian ini seperti yang dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Model Prototype

**Komunikasi.** Tahapan awal dari model prototype guna mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang ada, serta informasi-informasi lain yang diperlukan untuk membangun sistem.

**Perencanaan.** Tahapan ini dikerjakan dengan kegiatan penentuan sumber daya, spesifikasi untuk pengembangan berdasarkan kebutuhan sistem, dan tujuan berdasarkan pada hasil komunikasi yang dilakukan agar pengembangan dapat sesuai dengan yang diharapkan.

**Pemodelan.** Tahapan selanjutnya ialah representasi atau menggambarkan model sistem yang akan dikembangkan.

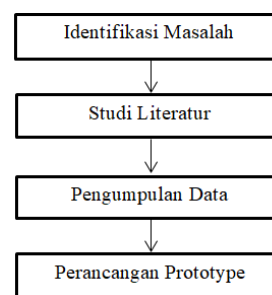
**Konstruksi.** Tahapan ini digunakan untuk membangun prototype dan menguji-coba sistem yang dibangun. Proses instalasi dan penyediaan user- support juga dilakukan agar sistem dapat berjalan dengan sesuai.

**Penyerahan.** Tahapan ini dibutuhkan untuk mendapatkan feedback dari pengguna, sebagai hasil evaluasi dari tahapan sebelumnya dan implementasi dari sistem yang dikembangkan.

Metode *Prototype* adalah versi awal dari sistem perangkat lunak yang digunakan untuk mendemonstrasikan konsep-konsep, percobaan rancangan, dan menemukan lebih banyak masalah dan solusi yang memungkinkan. Sistem dengan model *prototype* memperbolehkan pengguna untuk mengetahui bagaimana sistem berjalan dengan baik. Metode *prototyping* yang digunakan di dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran aplikasi yang akan dibangun melalui perancangan aplikasi *prototype* terlebih dahulu kemudian akan dievaluasi oleh user. Aplikasi *prototype* yang telah dievaluasi oleh *user* selanjutnya akan dijadikan acuan untuk membuat aplikasi yang

dijadikan produk akhir sebagai *output* dari penelitian ini.

Pemetaan penelitian menggunakan metode *prototype* rancang bangun Sistem Manajemen Stok Bahan Baku Pada Rumah Jahit Aslah Dengan Metode *Prototype* dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Tahapan Penelitian

**Identifikasi Masalah.** Tahapan ini melakukan analisis dari masalah yang akan diteliti dan menentukan metode yang akan digunakan pada penelitian.

**Studi Literatur.** Pada tahap ini, peneliti menggunakan beberapa referensi yang mendukung dari jurnal ilmiah dan buku-buku yang berkaitan dengan proses penelitian.

**Pengumpulan Data.** Pada tahap ini, agar peneliti mendapatkan data dan informasi yang diperlukan, penelitian melakukan pengumpulan data dengan proses wawancara kepada pemilik usaha rumah jahit aslah, *observasi* dan *studi* pustaka.

**Perancangan *Prototype*.** Proses penelitian menggunakan metode *Prototype*, Metode ini merupakan metode untuk proses pengembangan sistem Dan merupakan versi awal sebelum adanya sistem.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Hasil dari penelitian ini adalah sistem manajemen stok bahan baku berbasis web yang dirancang untuk membantu Rumah Jahit Aslah dalam mengelola data persediaan bahan baku secara lebih terstruktur. Sistem ini dikembangkan berdasarkan permasalahan utama yang ditemukan, yaitu proses pencatatan stok bahan baku yang masih dilakukan secara manual menggunakan buku atau catatan sederhana. Kondisi tersebut menyebabkan pencatatan barang masuk, barang keluar, dan stok tersedia menjadi kurang efektif karena membutuhkan waktu lebih lama, rawan terjadi kesalahan penulisan, serta sulit dilakukan pencarian data ketika dibutuhkan.

Sebelum adanya sistem, proses pengelolaan stok bahan baku dilakukan dengan mencatat setiap bahan yang masuk dan keluar secara manual. Cara ini menyulitkan pemilik atau pegawai dalam mengetahui jumlah stok terbaru, terutama ketika terdapat banyak jenis bahan seperti kain, benang, kancing, resleting, dan aksesoris jahit lainnya. Selain itu, laporan stok belum dapat disusun secara cepat karena data harus diperiksa kembali dari catatan yang tersedia. Hal ini menunjukkan bahwa proses manual belum sepenuhnya mendukung kebutuhan operasional Rumah Jahit Aslah yang membutuhkan informasi stok secara cepat dan akurat.

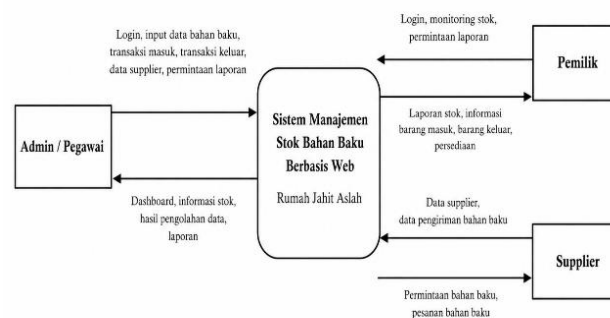
Setelah sistem berbasis web diterapkan, proses pengelolaan stok menjadi lebih mudah karena data bahan baku, transaksi masuk, transaksi keluar, supplier, kategori, satuan, dan laporan dapat dikelola melalui satu sistem. Admin dapat menambahkan data bahan baku, memperbarui jumlah stok, mencatat bahan masuk dari supplier, serta mencatat bahan keluar yang digunakan dalam proses produksi. Dengan adanya sistem ini, stok bahan baku dapat diperbarui berdasarkan transaksi yang dilakukan, sehingga informasi stok yang ditampilkan menjadi lebih sesuai dengan kondisi terakhir.

Jika dibandingkan dengan sistem manual, sistem berbasis web ini memiliki beberapa kelebihan. Pertama, proses pencatatan menjadi lebih cepat karena data langsung tersimpan ke dalam database. Kedua, pencarian data bahan baku menjadi lebih mudah karena pengguna tidak perlu membuka catatan satu per satu. Ketiga, risiko kehilangan data dapat dikurangi karena data tersimpan secara digital. Keempat, laporan stok dapat dibuat lebih cepat sehingga pemilik dapat mengetahui kondisi persediaan bahan baku dengan lebih baik. Perubahan ini menunjukkan bahwa penggunaan sistem berbasis web mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan stok bahan baku pada Rumah Jahit Aslah.

### 3.1 Diagram Konteks

Diagram konteks digunakan untuk menggambarkan hubungan secara umum antara sistem yang dibangun dengan pihak-pihak yang terlibat di luar sistem. Pada Sistem Manajemen Stok Bahan Baku Rumah Jahit Aslah berbasis web, diagram konteks menunjukkan aliran data antara sistem dengan Admin atau Pegawai, Pemilik, dan Supplier. Melalui diagram ini dapat diketahui bahwa sistem berperan sebagai pusat pengolahan data stok bahan baku, mulai dari pencatatan data bahan baku, transaksi barang masuk, transaksi barang keluar, hingga penyajian laporan

stok. Dengan adanya diagram konteks, batasan sistem dapat terlihat lebih jelas sehingga proses perancangan sistem menjadi lebih terarah seperti yang terlihat pada gambar 3.



Gambar 3. Diagram Konteks

Adapun penjelasan dari konteks pada Sistem Manajemen Stok Bahan Baku Rumah Jahit Aslah menggunakan metode Prototype berbasis web adalah sebagai berikut:

Admin atau pegawai merupakan pengguna yang berperan dalam mengelola data operasional sistem. Admin atau pegawai dapat melakukan login, menginput data bahan baku, mencatat transaksi barang masuk, mencatat transaksi barang keluar, mengelola data supplier, serta melakukan permintaan laporan. Setelah data diproses, sistem akan menampilkan dashboard, informasi stok, hasil pengolahan data, dan laporan yang dibutuhkan.

Pemilik merupakan pihak yang menggunakan sistem untuk melakukan pemantauan terhadap kondisi stok bahan baku. Pemilik dapat melakukan login, melihat perkembangan stok, memantau transaksi barang masuk dan barang keluar, serta meminta laporan stok. Sistem kemudian menampilkan informasi persediaan, laporan stok, serta data transaksi yang dapat membantu pemilik dalam mengambil keputusan terkait pengadaan bahan baku.

Supplier merupakan pihak luar yang berkaitan dengan penyediaan bahan baku. Supplier memberikan informasi terkait data supplier dan pengiriman bahan baku kepada sistem. Sebaliknya, sistem dapat menghasilkan informasi berupa permintaan bahan baku atau pesanan bahan baku yang dibutuhkan oleh Rumah Jahit Aslah. Hubungan ini membantu proses pengadaan bahan baku menjadi lebih terdata dan mudah dipantau.

### 3.2. Tampilan Hasil Antarmuka

#### 3.2.1 Tampilan login admin

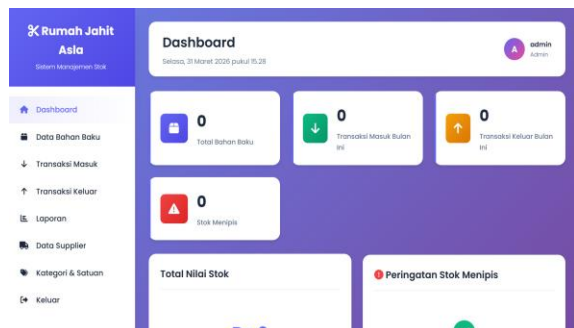
Untuk mengakses halaman utama, admin ataupun pemilik perlu melakukan login dengan memasukkan username serta password terlebih dahulu. Tampilannya seperti pada gambar 4.



Gambar 4. Halaman login

#### 3.2.2 Dashboard

Setelah berhasil masuk dari halaman login admin akan dialihkan ke halaman dashboard utama. Dimana pada halaman ini terdapat menu untuk mengelola sistem yang ada, seperti pada gambar 5



Gambar 5. Dashboard

### 3.3 Skenario Pengujian Black Box

Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode Black Box Testing untuk memastikan setiap fitur pada sistem berjalan sesuai dengan fungsi yang diharapkan. Pengujian ini berfokus pada input dan output sistem tanpa melihat struktur kode program. Fitur yang diuji meliputi login, pengelolaan data bahan baku, transaksi stok, laporan, dan logout.

Tabel 1. Hasil Pengujian

No	Fitur yang diuji	Skenario pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil pengujian
1	Login	Pengguna memasukkan username dan password yang benar	Sistem menampilkan halaman utama	Berhasil
2	Login	Pengguna memasukkan username dan password yang salah	Sistem menolak akses dan menampilkan pesan kesalahan	Berhasil
3	Input data bahan baku	Admin menambahkan data bahan baku baru	Data bahan baku tersimpan di database dan tampil di sistem	Berhasil
4	Edit data bahan baku	Admin mengubah data bahan baku	Data bahan baku diperbaharui	Berhasil
5	Hapus data bahan baku	Admin menghapus bahan baku	Data bahan baku terhapus dari sistem	Berhasil
6	Pengelolaan stok	Admin menambah atau mengurangi jumlah stok bahan baku	Jumlah stok diperbaharui sesuai input	Berhasil
7	Laporan stok	Pengguna membuka menu laporan stok bahan baku	Sistem menampilkan laporan stok dengan benar	Berhasil
8	Logout	Pengguna menekan tombol logout	Sistem keluar dari halaman utama dan kembali lagi ke halaman login	Berhasil

### 3.4 Hasil Pengujian

Berdasarkan hasil pengujian Black Box pada tabel 1, seluruh fitur utama pada Sistem Manajemen Stok Bahan Baku Rumah Jahit Aslah dapat berjalan sesuai dengan fungsi yang diharapkan. Pengujian dilakukan pada beberapa fitur, yaitu login, input data bahan baku, edit data bahan baku, hapus data bahan baku, pengelolaan stok, laporan stok, dan logout. Dari seluruh skenario pengujian yang dilakukan, setiap fitur memperoleh hasil berhasil sehingga sistem dinyatakan layak digunakan dari sisi fungsionalitas.

Selain pengujian Black Box, sistem juga dievaluasi menggunakan User Acceptance Test (UAT) untuk mengetahui tingkat penerimaan pengguna terhadap sistem yang dibangun. UAT dilakukan dengan melibatkan pengguna yang berhubungan langsung dengan proses pengelolaan stok bahan baku, yaitu admin atau pegawai dan pemilik Rumah Jahit Aslah. Aspek yang dinilai dalam UAT meliputi kemudahan penggunaan sistem, kesesuaian fitur dengan kebutuhan pengguna, kejelasan tampilan antarmuka, kemudahan pencarian data stok, serta kemudahan dalam melihat laporan.

Tabel 2. Pengujian UAT

Aspek Pengujian	Pernyataan Penilaian	Hasil Penilaian	Keterangan
Kemudahan penggunaan	Sistem mudah digunakan oleh admin atau pegawai dalam mengelola data stok bahan baku.	Diterima	Pengguna dapat menjalankan fitur utama tanpa kesulitan.
Kesesuaian fitur	Fitur yang tersedia sudah sesuai dengan kebutuhan pengelolaan stok bahan baku.	Diterima	Sistem memuat fitur bahan baku, transaksi masuk, transaksi keluar, supplier, kategori, satuan, dan laporan.
Tampilan antarmuka	Tampilan sistem mudah dipahami dan tidak membingungkan pengguna.	Diterima	Menu dan tombol pada sistem dapat dikenali dengan baik oleh pengguna.
Pengelolaan data bahan baku	Sistem dapat digunakan untuk menambah, mengubah, dan menghapus data bahan baku.	Diterima	Data bahan baku dapat tersimpan dan diperbarui melalui sistem.
Pengelolaan transaksi stok	Sistem dapat mencatat transaksi barang masuk dan barang keluar dengan baik.	Diterima	Jumlah stok dapat diperbarui berdasarkan transaksi yang dilakukan.
Pencarian informasi stok	Sistem memudahkan pengguna dalam mencari dan melihat informasi stok bahan baku.	Diterima	Pengguna tidak perlu mencari data secara manual pada buku catatan.
Laporan stok	Sistem dapat menampilkan laporan stok bahan baku secara cepat dan terstruktur.	Diterima	Laporan dapat membantu pemilik dalam memantau persediaan bahan baku.
Kelayakan penggunaan	Sistem layak digunakan untuk membantu proses pengelolaan stok bahan baku di Rumah Jahit Aslah.	Diterima	Sistem sesuai dengan kebutuhan pengguna dan dapat mendukung kegiatan operasional.

Berdasarkan hasil UAT pada tabel 2, seluruh aspek pengujian memperoleh hasil diterima. Jumlah aspek yang diuji sebanyak 8 aspek, dan seluruhnya dinyatakan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Persentase hasil UAT dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Persentase UAT} = \frac{\text{Jumlah aspek diterima}}{\text{Jumlah seluruh aspek pengujian}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase UAT} = \frac{8}{8} \times 100\% = 100\%$$

Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat penerimaan pengguna terhadap Sistem Manajemen Stok Bahan Baku Rumah Jahit Aslah adalah sebesar 100%. Dengan demikian, sistem dapat dinyatakan layak digunakan karena fitur yang tersedia sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna dalam proses pengelolaan stok bahan baku.

Analisis hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem berbasis web ini mampu mengurangi kelemahan pada sistem manual sebelumnya. Sebelum adanya sistem, proses pencatatan stok membutuhkan waktu lebih lama dan berisiko terjadi kesalahan pencatatan. Setelah sistem diterapkan, data bahan baku dapat tersimpan di database, stok dapat diperbarui berdasarkan transaksi masuk dan keluar, serta laporan dapat ditampilkan secara lebih terstruktur. Dengan demikian, sistem manajemen stok bahan baku berbasis web ini dinilai mampu membantu Rumah Jahit Aslah dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan persediaan bahan baku.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Sistem Manajemen Stok Bahan Baku Berbasis Web pada Rumah Jahit Aslah berhasil dirancang dan dibangun menggunakan metode Prototype. Sistem ini dapat membantu proses pengelolaan stok bahan baku yang sebelumnya dilakukan secara manual menjadi lebih terstruktur melalui fitur data bahan baku, transaksi stok masuk, transaksi stok keluar, data supplier, kategori, satuan, dan laporan stok.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa fitur-fitur utama pada sistem dapat berjalan sesuai dengan fungsi yang diharapkan. Sistem mampu membantu pengguna dalam mencatat data bahan baku, memperbarui jumlah stok berdasarkan transaksi masuk dan keluar, serta menampilkan laporan persediaan secara lebih cepat. Dengan demikian, sistem ini dapat menjadi solusi untuk mengurangi kesalahan pencatatan, mempercepat pencarian data, dan mendukung pemilik usaha dalam memantau ketersediaan bahan baku.

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, yaitu sistem yang dikembangkan masih berfokus pada pengelolaan stok bahan baku berbasis web dan belum terintegrasi dengan aplikasi mobile. Selain

itu, sistem belum dilengkapi dengan notifikasi otomatis untuk memberikan peringatan apabila stok bahan baku telah mencapai batas minimum. Fitur keamanan dan backup data juga masih dapat dikembangkan lebih lanjut agar data persediaan lebih aman dan mudah dipulihkan apabila terjadi kendala.

Saran untuk pengembangan berikutnya adalah menambahkan fitur notifikasi stok minimum agar pengguna dapat mengetahui bahan baku yang hampir habis secara otomatis. Sistem juga dapat dikembangkan dengan integrasi aplikasi mobile agar pemilik dapat memantau stok bahan baku dengan lebih fleksibel. Selain itu, pengembangan fitur backup data, riwayat perubahan stok, dan laporan yang dapat diekspor ke format PDF atau Excel juga disarankan agar sistem menjadi lebih lengkap dan mendukung kebutuhan operasional Rumah Jahit Aslah secara lebih optimal..

#### Daftar Rujukan

- [1] Nugroho, R.A. (2022). Sistem Informasi Manajemen Persediaan Berbasis Web. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 10(2), 100-110.
- [2] Satria, F., & Budiman, H. (2020). Pengembangan Sistem Informasi Dengan Metode Prototype. *Jurnal Informatika*, 6(1), 45-51.
- [3] Ardiansyah. (2020). Pengembangan Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Web pada pakaian. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi* 5(2). 45-52.
- [4] Aldo Hermawan, Muhammad djafar, Roni sefia, IMPLEMENTASI METODE PROTOTYPE PADA PERANCANGAN APLIKASI PEMESANAN JASA JAHIT BERBASIS WEB PADA KORITA TAILOR. Mei 2023.
- [5] Ela Nurlela, Fuad Nur Hasan, Reni Maryani. Implementasi Model Prototype Pada Sistem Informasi Persediaan Bahan Baku Menggunakan Metode Economic Order Quantity. 2023.
- [6] Muhammad Roland, Arief Ichwani. APLIKASI PERSEDIAAN BAHAN BAKU BERBASIS WEB MENGGUNAKAN METODE PROTOTYPE. Juni 2025.
- [7] Masgo, Santoso. Prototype Sistem Informasi Manajemen Stok Berbasis Web Pada Toko Jasmine. 2022
- [8] O'Brien, J.A., Introduction to Information System, 2015.
- [9] Heizer dan Render, Operation Management, 2016.
- [10] Chase, Jacobs, dan Aquilano, Operations Management For Competitive Advantage, 2004.
- [11] Kledo.(2021), Management Stok. <https://kledo.com/blog/manajemen-stok>.
- [12] LJR Logistics. (2024). Apa Itu Manajemen Stok Barang. <https://ljrlogistics.com/apa-apa-itu-manajemen-stok-barang-pengertian-dan-manfaatnya>.
- [13] Laudon.K.C., dan Laudon.J.P. (2020) Management Information System: Managing the digital firm pearson.
- [14] Prabowo,M. (2020). Metodologi pengembangan sistem informasi.
- [15] Vikaliana.R. (2020). Manajemen persediaan.